



Penjulang melintas di dekat tempat sampah dan tumpukan sampah yang tercecer di trotoar Jalan Malioboro, Senin (1/5).

► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

Malioboro Penyumbang Sampah Terbanyak

DANUREJAN—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat selama libur Lebaran 2023 atau sejak 19 hingga 26 April 2023 terjadi peningkatan volume sampah sekitar 28 ton per hari. Dari jumlah itu, kawasan wisata menjadi penyumbang sampah terbanyak, salah satunya Malioboro.

Stefani Yulindriani & Triyo Handoko
redaksi@harianjogja.com

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko mengatakan rata-rata volume sampah di Kota Jogja mencapai 238 ton per hari, sedangkan selama libur Lebaran naik mencapai 267 ton per hari.

Menurutnya, penambahan jumlah tersebut sebagian besar disumbang sampah yang dihasilkan di kawasan wisata salah satunya Malioboro. Dalam catatannya, rata-rata sampah yang dihasilkan di kawasan Malioboro mencapai 12 ton per hari.

"Jika dibandingkan libur Lebaran 2022, volume sampah terbelang menurun. Saat itu peningkatan volume sampah menyentuh 100 ton per hari. Untuk libur Lebaran tahun ini hanya meningkat 28 ton per hari," katanya, Senin (1/5).

► Dalam catatan DLH, rata-rata sampah yang dihasilkan di kawasan Malioboro mencapai 12 ton per hari.

► Jumlah sampah tertinggi selama libur Lebaran di Pasar Beringharjo mencapai 15 ton dalam sehari.

Dari pantauan *Harian Jogja*, sampah bungkus makanan dan minuman mendominasi sampah yang ada di tempat sampah yang tersebar di trotoar sepanjang Jalan Malioboro. Sejumlah tempat sampah terlihat tidak dapat menampung sampah yang ada, hingga tercecer di sekitar tempat sampah.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi memahami konsekuensi kawasan Malioboro menjadi penyumbang sampah terbanyak. Untuk mengatasinya, Pemkot menambah sesi pengambilan sampah di Malioboro dari sebelumnya hanya pagi hari, selama libur Lebaran diambil pada pagi dan sore hari.

"UPT Malioboro kami harapkan mengimbau agar masyarakat turut serta menjaga kebersihan kawasan tersebut. PKL kami harapkan tidak berjualan di trotoar karena dapat menimbulkan tumpukan sampah," katanya.

2 Ton Sampah

Di Pasar Beringharjo, lonjakan kunjungan selama libur Lebaran juga berdampak pada peningkatan volume sampah. Berdasarkan data,

kenaikan sampah mencapai dua ton per hari.

Data Dinas Perdagangan (Disdag) Jogja menyebut sampah tertinggi selama libur Lebaran di Pasar Beringharjo mencapai 15 ton dalam sehari. "Kenaikannya memang ada, tetapi dapat kami kendalikan dengan menerjunkan 52 personel kebersihan," kata Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani saat dikonfirmasi, Sabtu (29/4).

Vero menyebut meskipun TPST Piyungan sempat tutup karena Lebaran, sampah Pasar Beringharjo tetap dikendalikan dengan baik. "TPST Piyungan sempat tutup dua hari tetapi kami tetap lakukan pembersihan sampah. Kami kumpulkan dan setelah TPST Piyungan buka, maka sampah langsung kami kirim ke sana [Piyungan]," ujarnya.

Kebanyakan sampah di Pasar Beringharjo, jelas Vero, selama libur Lebaran ini adalah sampah anorganik. "Sehingga tidak begitu menimbulkan bau dan masalah lainnya, kami juga pilah dulu," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005